

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa Literasi Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam menguasai bacaan Al-Qur'an serta memahami pesan didalamnya yang kemudian menjadi media dalam sebuah program untuk menunjang proses belajar mengajar. Program literasi Al-Qur'an merupakan suatu program yang bernilai karena didalamnya mengandung kegiatan seperti berpikir, membaca, berbicara, menulis serta menghayati segala yang berhubungan dengan Al-Qur'an sehingga seseorang memahami kandungan ayat Al-Qur'an.

1. Pada proses pelaksanaan literasi Al-Qur'an yang ada ada di MTs Walisongo Pecangaan melalui tiga tahapan diantaranya:

Pertama perencanaan, pada tahap perencanaan kepala sekolah dan semua dewan guru mengadakan rapat dengan tema penerapan program literasi Al-Qur'an ditemukan beberapa hal dibutuhkan serta memutuskan bagaimana cara melengkapi setiap yang butuhkan, seperti dibutuhkannya ruangan yang kemudian diputuskan menjadikan ruang kelas sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, selain itu juga membutuhkan Al-Qur'an maka siswa diwajibkan membawa Al-Qr'an masing-masing dari kelas. Terakhir menyiapkan rak untuk tempat menyimpan Al-Qur'an.

Kedua Pelaksanaan, pada pelaksanaannya siswa diwajibkan diruang kelas masing-masing dimulai pada pukul 06.30 untuk melaksanakan program literasi Al-Qur'an serta didampingi oleh guru piket setiap harinya agar program dapat berjalan dengan baik, selain itu guru dan staf yang lain ikut serta mengikuti kegiatan diruangan masing-masing.

Kegiatan dilaksanakan pukul 06.30-07.00 WIB dimuali dengan pembagian bacaan Al-Qur'an satu orang satu juz, kemudian diawali dengan bacaan QS. Al-Fatihah dipimpin oleh guru yang bertugas dan dilanjut membaca Al-Qur'an sesuai yang telash dibagikan, setelah semua selesai membaca guru memimpin untuk membaca hamdalah serta membaca do'a awal pelajaran.

Pada bulan ramadhan terdapat perubahan jadwal serta tempat pelaksanaan, pada hari biasa siswa membaca di ruang kelas masing masing maka pada bulan ramadhan siswa melaksanakan kegiatan dimasjid secara bersama yang kemudian dilanjutkan ngaji kitab serta sholat dhuha. Rangkaian acara ini dilaksanakan mulai 09.00-10.30 WIB.

Ketiga, tahapan terakhir dari kegiatan literasi Al-Qur'an yang ada di MTs Walisongo yaitu guru memastikan bahwa semua siswa sudah selesai membaca Al-Qur'an pada bagiannya masing-masing, jika sudah selesai kegiatan diakhiri dengan bacaan hamdalah bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran.

2. Hasil dari implementasi program literasi Al-Qur'an yang ada di MTs walisongo Pecangaan Jepara menghasilkan kebiasaan yang baik bagi peserta didik serta mampu menaikkan kemampuan baca peserta didik khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an. Selain itu juga berhasil menaikkan nilai pada setiap mata pelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Selain itu terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat terlaksananya program diantaranya sebagai berikut:
Faktor Pendukung, Kesadaran siswa akan pentingnya baca tulis serta dukungan dan motifasi yang diberikan oleh guru
Ada juga faktor penghambat terlaksananya program yaitu kurangnya minat baca peserta didik serta keterlambatan siswa mengganggu efektifitas dalam program literasi Al-Qur'an

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Sekolah MTs Walisongo Pecangaan Jepara
Tetap memberikan kinerja yang baik, meningkatkan program-program, sarana prasarana yang lebih baik untuk menunjang keberhasilan program literasi Al-Qur'an agar tercapai visi, misi serta tujuan untuk menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa, terampil dan kooperatif dapat tercapai
2. Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah yang mampu memimpin serta bertanggung jawab mensukseskan setiap program yang ada di sekolah, terutama untuk meningkat moral peserta didik.

3. Dewan Guru MTs Walisongo

Setiap guru harus mampu memberikan contoh serta memotivasi bagi siswa agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik sebagai sarana terbentuknya karakter yang baik dalam diri setiap siswa. Dan tetap memberikan semangat serta motivasi pada peserta didik agar program literasi Al-Qur'an dapat berjalan lebih baik lagi.

4. Siswa

Siswa harus mampu mengamalkan ilmunya yang sudah diperoleh di MTs Walisongo dalam proses belajar mengajar maupun dalam program literasi Al-Qur'an

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam dalam dan menguatkan hal-hal yang peneliti sebelumnya lewatkan.

